

## Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang

Dewi Astuti<sup>1a</sup>, Sulaiman Helmi<sup>2b</sup>, Dewi Sartika<sup>3c</sup>, Emilia Gustini<sup>4d</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Darma  
Email: [wiwik.0720@gmail.com](mailto:wiwik.0720@gmail.com)

<sup>b</sup>Fakultas Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Darma  
Email: [sulaimanhelmi@binadarma.ac.id](mailto:sulaimanhelmi@binadarma.ac.id)

<sup>c</sup>Fakultas Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Darma  
Email: [dewi.sartika@binadarma.ac.id](mailto:dewi.sartika@binadarma.ac.id)

<sup>d</sup>Fakultas Sosial Humaniora, Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Darma  
Email: [emilia.gustini@binadarma.ac.id](mailto:emilia.gustini@binadarma.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian internal PT. Srijasa Brika Perkasa serta sistem data akuntansi penggajian dan pengupahan usaha. Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Tiga pendekatan digunakan untuk memperoleh data: dokumentasi, observasi, dan wawancara. Temuan analisis menunjukkan bahwa, meskipun terdapat beberapa kelemahan, pengendalian internal secara umum telah dilaksanakan dengan baik. Salah satunya adalah bagian keuangan yang masih menangani banyak tugas, seperti membayar gaji dan upah kepada karyawan, membuat penggajian, dan mencatat kehadiran. Selain itu, data daftar kehadiran pegawai masih dimodifikasi secara manual, sehingga daftar tersebut hanya memuat waktu kehadiran saja. Selain itu, kurangnya pengawasan terhadap catatan kehadiran staf, menunjukkan kerentanan perusahaan sebagai akibat dari tidak memadainya sistem pengendalian internal dalam pembayaran.

**Kata Kunci:** Sistem Penggajian; Pengupahan dan Pengendalian Internal

### Abstract

*This research aims to determine the internal control of PT. Srijasa Brika Perkasa as well as payroll and business wage accounting data systems. Descriptive analysis was used in this research. Three approaches were used to obtain data: documentation, observation, and interviews. The analysis findings show that, although there are several weaknesses, internal control has generally been implemented well. One of them is the finance department which still handles many tasks, such as paying salaries and wages to employees, making payroll, and recording attendance. Apart from that, employee attendance list data is still modified manually, so that the list only contains attendance times. In addition, the lack of supervision of staff attendance records shows the company's vulnerability as a result of inadequate internal control systems in payments.*

**Keywords:** Payroll; Wage and Internal Control System

### PENDAHULUAN

Akuntansi adalah fungsi penting dalam organisasi mana pun karena menawarkan data keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan. Untuk membuat keputusan yang bijak dan mencapai tujuan organisasi, manajemen perusahaan membutuhkan informasi yang tepat dan dapat diandalkan. Menurut Mulyadi (2019), sistem akuntansi menjadi instrumen yang krusial dalam situasi ini. Manajemen menggunakan sistem akuntansi, yang menggabungkan sejumlah komponen, termasuk formulir, jurnal, buku besar, buku besar pembantu, dan laporan keuangan, untuk mencapai tujuan organisasi.

Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan adalah komponen penting dari sistem akuntansi organisasi. Tujuan dari sistem ini adalah

untuk memberikan informasi yang tepat kepada manajemen tentang manajemen gaji dan upah, yang merupakan bagian yang cukup besar dari biaya operasional bisnis. Hale & Murdo (2019) mendefinisikan gaji sebagai kompensasi finansial yang diterima karyawan atas kontribusinya terhadap tujuan perusahaan atau organisasi. Pekerja menerimanya secara teratur setiap bulan; bahkan jika mereka tidak masuk kerja, mereka akan tetap dibayar penuh. Sebaliknya, upah adalah seluruh jumlah yang dibayarkan kepada karyawan sebagai imbalan atas tenaga kerja mereka selama periode waktu tertentu atau serangkaian keadaan tertentu (Hadi Poernomo, 2019).

Sujarweni (2019) menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian membantu dalam

mencegah penipuan, pencurian, dan penyalahgunaan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi bisnis. Perusahaan harus memiliki dokumentasi pendukung, seperti dokumen perubahan gaji, kartu waktu kerja, kartu absensi, daftar gaji, dan bukti kas keluar, untuk mencegah hal tersebut. Selain itu, Poernomo (2019) menyarankan bahwa sangat penting untuk memisahkan fungsi pemrosesan penggajian dan fungsi pembayaran gaji.

Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan harus menjadi bagian dari kerangka kerja pengendalian internal perusahaan yang kuat. Selain mempromosikan efisiensi operasional bisnis dan menjamin bahwa aturan manajemen dipatuhi dengan tepat, pengendalian internal yang efektif juga membantu menjaga keakuratan dan ketergantungan data akuntansi (Nurnaningsih, 2019). Perusahaan dapat menjamin proses penggajian dan pengupahan yang akurat dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat, sehingga menurunkan kemungkinan terjadinya kecurangan dan meningkatkan kepercayaan terhadap sistem penggajian.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang mekanikal, teknik, penyediaan tenaga kerja, pelayanan pabrik, dan konstruksi adalah PT. Srijasa Brika Perkasa. Mereka mengalami kesulitan dalam menerapkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Perusahaan ini masih menggunakan cara manual, membayar upah menggunakan Word dan Excel, yang tidak sepenuhnya sesuai dengan prosedur operasi standar (SOP) organisasi. Akibatnya, sistem penggajian perusahaan mungkin tidak beroperasi secara efisien atau efektif karena sejumlah masalah pengendalian internal, termasuk duplikasi tugas dan ketepatan waktu karyawan yang tidak jelas.

Situasi ini menyoroti pentingnya menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang terintegrasi dengan baik, mampu mengurangi masalah kecurangan dan ketidakefisienan, dan sesuai dengan SOP. Menurut sebuah studi oleh Brenda Langi dkk. (2019), ketidakcukupan dalam pemisahan dan pembagian tugas dalam struktur organisasi dapat mengganggu keefektifan pengendalian internal, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja bisnis secara keseluruhan.

Pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang efektif merupakan hal yang penting, menurut penelitian sebelumnya. Menurut Ustadi dkk. (2022), PT. Maju Jang Jaya Lubuk Linggau, sistem dan prosedur pengendalian internal PT Maju Jang Jaya Lubuk Linggau berhasil karena adanya struktur organisasi yang baik. Namun demikian,

penelitian lain, termasuk yang dilakukan oleh Nurdianto (2021) dan Vera, dkk. (2020), menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam pengendalian internal dan implementasi sistem informasi akuntansi di organisasi lain, termasuk duplikasi pekerjaan dan pengawasan yang tidak memadai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pengendalian internal dan sistem akuntansi merupakan instrumen yang berharga bagi manajemen bisnis, namun penerapannya membutuhkan perhatian ekstra untuk menjamin bahwa sistem tersebut benar-benar membantu pencapaian tujuan organisasi.

Oleh karena itu, untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis, khususnya di bidang pengelolaan biaya tenaga kerja secara efektif dan efisien, PT. Srijasa Brika Perkasa meningkatkan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan serta memperkuat pengendalian internal.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode analisis data, suatu cara sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi informasi untuk tujuan tertentu, digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono (2019) mendefinisikan metode penelitian ini sebagai pendekatan metodis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tanpa membandingkan nilai variabel mandiri dengan variabel lainnya, metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengkarakterisasi dan memahami nilai-nilai sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di PT. Srijasa Brika Perkasa. Penelitian dilakukan di PT. Srijasa Brika Perkasa yang berlokasi di Gedung Dapensri Palembang, Jalan Mayor Zen Sei-Selayur. Lokasi ini dipilih karena ketersediaan dan penerapan data yang mendukung sistem akuntansi gaji dan penelitian penggajian perusahaan.

Tiga metode utama yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data: dokumentasi, observasi, dan wawancara. Pihak-pihak terkait di PT. Srijasa Brika Perkasa diwawancarai untuk mendapatkan pengetahuan langsung tentang sistem yang diterapkan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, observasi dilakukan dengan melihat langsung proses penggajian dan pengupahan. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan memeriksa catatan-catatan yang terkait, termasuk bukti kas keluar, kartu jam kerja, dan daftar hadir.

Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan PT. Srijasa Brika Perkasa, yang terdiri dari fungsi-fungsi yang relevan, dokumen-dokumen yang digunakan, dan

prosedur-prosedur yang diikuti, harus dideskripsikan pada tahap pertama. Selanjutnya, peneliti menyandingkan hasil tersebut dengan komponen pengendalian internal yang seharusnya ada dalam sistem tersebut. Implementasi pengendalian internal diperiksa melalui wawancara dengan pihak terkait, dan hasilnya dibandingkan dengan norma-norma industri untuk menentukan seberapa baik sistem penggajian dan pengupahan perusahaan memenuhi persyaratan pengendalian internal yang efektif. Dengan menggunakan metode ini, para peneliti bermaksud untuk dapat menunjukkan kelebihan dan kekurangan dari sistem yang ada saat ini dan memberikan saran-saran untuk perbaikan di masa depan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tugas-tugas personalia yang berkaitan dengan sistem akuntansi upah dan penggajian.
  - HRD (*Human Resources Development*) bertanggung jawab atas pekerjaan personalia di PT. Srijasa Brika Perkasa. Mencari, merekrut, dan memilih karyawan baru serta mengarsipkan dokumen penting perusahaan, termasuk penentuan gaji dan pemberhentian karyawan, adalah tanggung jawab bagian HRD. Mereka juga harus membuat daftar gaji karyawan dengan menggunakan mesin finger print dan menyerahkannya ke bagian akuntansi dan keuangan untuk pencatatan dan pembayaran gaji.
  - Tujuan Akuntansi Tugas ini berada di bawah lingkup divisi akuntansi. Bagian akuntansi PT. Srijasa Brika Perkasa bertugas mencatat pembayaran gaji, termasuk pajak dan utang gaji. Selain itu, divisi ini menerbitkan surat perintah pengeluaran, memverifikasi daftar gaji yang disiapkan oleh divisi HRD, dan mentransfer dana ke divisi keuangan untuk pembayaran, di mana divisi akuntansi menyiapkan laporan keuangan.
  - Fungsi Keuangan: Bagian Keuangan PT. Srijasa Brika Perkasa bertanggung jawab atas operasi keuangan perusahaan. Bertanggung jawab atas pembayaran gaji karyawan, bagian keuangan menggunakan dua metode pembayaran: uang ditransfer langsung ke rekening karyawan dan diberikan secara langsung kepada mereka.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan PT Srijasa Brika Perkasa antara lain surat-surat pendukung perubahan gaji, daftar dan rekap gaji, daftar hadir, surat perintah pembayaran gaji, dan bukti transfer atau slip gaji.
3. Catatan akuntansi yang digunakan antara lain jurnal umum dan jurnal buku besar.
4. Prosedur sistem penggajian dan pengupahan :
  - Prosedur pencatatan waktu hadir adalah bagian dari sistem akuntansi penggajian dan pengupahan PT Srijasa Brika Perkasa, yang bertujuan untuk mencatat berapa lama karyawan hadir. Pada PT. Srijasa Brika Perkasa, sidik jari digunakan untuk mencatat kehadiran karyawan. Sebelum masuk ke kantor, karyawan melakukan scan sidik jari dan melakukannya lagi saat mereka pulang.
  - Metode pembuatan daftar gaji dan upah digunakan oleh departemen HRD untuk membuat daftar gaji karyawan setiap bulannya. Informasi gaji karyawan akan diperoleh dari data finger stamp. Daftar gaji karyawan PT. Srijasa Brika Perkasa sudah termasuk potongan PPh 21 dan BPJS selain gaji pokok dan lembur.
  - Prosedur penggajian dan gaji Dalam proses ini, departemen HRD memberikan daftar gaji, yang digunakan oleh departemen akuntansi untuk menentukan kompensasi. Bagian akuntansi kemudian mengirimkan perintah pengeluaran ke bagian keuangan. Bank kemudian digunakan oleh divisi keuangan untuk membayar gaji karyawan. Nama dan nomor rekening masing-masing karyawan ditransfer oleh bank ke rekening masing-masing sesuai dengan jumlah total. Bank kemudian mengirimkan bukti transfer ke bagian akuntansi. Unsur pengendalian internal.
5. Berikut ini adalah komponen-komponen pengendalian internal yang terdapat dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan:
  - Kerangka kerja organisasi:
    - a. Fungsi keuangan dan penggajian terpisah satu sama lain

- b. Pencatatan kehadiran dan penggajian terintegrasi
- Proses pencatatan dan sistem otorisasi:
  - a. Surat keputusan dilampirkan pada setiap nama dalam daftar gaji karyawan.
  - b. Direktur Utama secara resmi menandatangani pengangkatan karyawan sebagai karyawan PT. Srijasa Brikas Perkasa.
  - c. Penyesuaian dan pengurangan gaji untuk karyawan selain PPh 21 dan BPJS
  - d. Surat keputusan departemen HRD mengesahkan pengangkatan karyawan.
  - e. Departemen HRD telah memberikan izin untuk mencetak data dan daftar gaji secara manual.
  - f. Bagian akuntansi meninjau dan menyetujui perintah pengeluaran uang.
  - g. Rekonsiliasi penggajian dilakukan untuk perubahan catatan gaji karyawan - praktik yang sehat:
    - a) Bagian HRD tidak mengawasi pengisian jam tangan dengan menggunakan sidik jari pada mesin sidik jari
    - b) Daftar gaji diverifikasi dan disetujui oleh bagian akuntansi sebelum dibayarkan oleh bagian keuangan
    - c) Bagian HRD menyimpan catatan penghasilan karyawan
    - d) Perhitungan PPh 21 dibandingkan dengan catatan penghasilan karyawan.

### **Pembahasan**

1. Tugas-tugas terkait sistem penggajian dan pengupahan yang dilakukan oleh PT. Srijasa Brika Perkasa Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem penggajian PT. Srijasa Brika Perkasa telah memenuhi semua persyaratan teoretis (Mulyadi, 2019; Romney dan Steinbart, 2019; Sujarweni, 2019). Sebagai hasilnya, para ahli sampai pada kesimpulan bahwa sistem penggajian dan pengupahan PT. Namun, masih ada tantangan

dalam menjalankan tugas saat ini. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tugas yang masih ada.

2. Prosedur sistem penggajian dan pengupahan di PT. Brika Perkasa Srijasa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa proses pencatatan kehadiran, pembuatan daftar gaji dan upah, serta pencairan gaji dan upah merupakan bagian dari jaringan prosedural di PT. Srijasa Brika Perkasa. Meskipun demikian, PT. Srijasa Brika Perkasa masih melakukan pencatatan waktu kehadiran dengan memproses absensi secara manual. Jaringan prosedural PT. Srijasa Brika Perkasa yang hanya mencatat waktu kehadiran karyawan dan tidak mencatat waktu pulang karyawan dalam metode pencatatan waktunya tidak cukup mendukung keefektifan pengendalian internal. Karena waktu dapat dimanipulasi dan karyawan dapat meninggalkan kantor pada waktu yang telah ditentukan, hal ini dapat menurunkan produktivitas karyawan.

3. Catatan yang berkaitan dengan sistem pengupahan dan penggajian PT. Brika Perkasa Srijasa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2019) dan Apriyani (2021) konsisten dengan catatan yang digunakan PT. Srijasa Brika Perkasa saat ini digunakan untuk proses penggajian dan pengupahan. Karena dokumen perusahaan sudah lengkap dan sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian, maka hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Srijasa Brika Perkasa dalam menggunakan dokumen-dokumen tersebut dalam proses penggajian dan pengupahan telah sesuai dengan prosedur standar yang mendukung pengendalian internal.

4. Dokumen yang terkait dalam sistem pengupahan dan penggajian PT. Brika Perkasa Srijasa

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dikemukakan oleh Mulyadi (2019), Romney dan Steinbart (2019), dan Apriyani (2021) konsisten dengan data yang relevan dari sistem penggajian PT. Brika Perkasa Srijasa. Penelitian menunjukkan bahwa PT. Brika Perkasa Srijasa berkinerja cukup baik dan sejalan dengan teori. Fakta bahwa kartu harga pokok, kartu pengeluaran,



dan kartu pendapatan karyawan tersedia dan semuanya dapat digunakan untuk melacak transaksi yang berkaitan dengan pembayaran gaji dan upah karyawan menjadi buktinya.

5. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan PT. Brika Perkasa Srijasa

- Kerangka kerja organisasi:

Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun PT. Srijasa Brika Perkasa memiliki pembagian peran dan tugas yang sesuai, namun masih ada beberapa hal yang belum berjalan dengan baik. Keuangan dan administrasi memiliki peran yang terpisah, begitu juga dengan bagian keuangan dan ketepatan waktu.

- Sistem untuk perizinan dan pencatatan PT. Brika Perkasa Srijasa

Supervisor menerima ringkasan harian kehadiran staf dari bagian keuangan. Sistem perizinan dan pencatatan PT. Brika Perkasa Srijasa sudah baik dan sesuai dengan teori. Dokumen-dokumen yang termasuk dalam sistem informasi akuntansi penggajian digunakan sebagai bukti penting dalam proses penggajian karyawan.

- Kebiasaan yang sehat

Menurut karyawan PT. Srijasa Brika Perkasa, bagian akuntansi melakukan penghitungan ulang perhitungan gaji dan upah untuk memastikan keakuratan dan kebenarannya sebelum melakukan pencairan gaji karyawan. Pembayaran gaji dan upah kepada karyawan dilakukan dengan cara mengirimkan uang tunai atau melalui transfer bank.

## KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan PT. Srijasa Brika Perkasa dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan berpengaruh terhadap prosedur pengendalian internal di dalam organisasi. Berdasarkan analisis sistem, ditemukan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi pengupahan dan penggajian perusahaan masih belum efisien dan tidak mengikuti teori yang berlaku karena fungsi keuangan, sumber daya manusia, pencatatan waktu, dan penggajian belum dipisahkan satu sama lain. Selain itu, perintah lembur atau catatan jam kerja yang lebih menyeluruh tidak digunakan dalam sistem izin atau prosedur pencatatan penggajian;

sebaliknya, mereka hanya bergantung pada daftar hadir. Karena orang yang sama mencatat dan memantau waktu, hal ini menciptakan potensi kecurangan, seperti ketika karyawan yang tidak hadir dilaporkan hadir atau ketika karyawan yang tidak lembur dilaporkan bekerja lembur. Meskipun belum ideal, sistem penggajian yang ada saat ini sudah melacak jam kerja dan kehadiran karyawan.

Penulis menawarkan beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sistem berdasarkan temuan-temuan ini. Langkah pertama dalam meningkatkan sarana dan prasarana absensi penggajian karyawan adalah PT. Srijasa Brika Perkasa adalah dengan memasang mesin absensi sidik jari. Mencegah terjadinya kecurangan penggajian merupakan hal yang krusial, yang melibatkan karyawan dan pelaksana. Selain itu, sistem informasi akuntansi penggajian harus lebih eksplisit dalam menguraikan peran dan tanggung jawab masing-masing bagian untuk meminimalisir duplikasi usaha dan meningkatkan pengendalian internal di dalam organisasi. Sebagai contoh, bagian pengawasan harus mengawasi penyelesaian daftar kehadiran, dan bagian keuangan, yang menangani pembayaran, harus menyimpan dan memelihara catatan pendapatan karyawan. Sebelum mencairkan dana, bagian keuangan dan akuntansi harus memastikan bahwa semua catatan akurat dan terkini, serta memastikan bahwa semua protokol diikuti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, R. (2021). Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 11(2), 189-200.
- Harnanto, D. (2019). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hasibuan, Maliki. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hele, T., & Murdo, Y. (2019). *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Batik AY*. ISSN-1411-, 1-10
- Langi, A., Handayani, D., & Sari, R. A. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Pengendalian Internal pada PT. Gemilang Emas Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2), 185-196.
- Langi, Brenda. 2019. Analisis Sistem Informasi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT. Gemilang Emas Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14 (1) 2019 : 148-153.
- Lestari, K. C. And Amri, A. M. (2020) *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pe. Edited By Ali Hasan Zein. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Deepublish.
- Mulyadi. (2019). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: CV. Pustaka Cendekia Mulia.
- Mulyadi. (2019). *Akuntansi Penggajian dan Pengupahan*. Yogyakarta: CV Pustaka Cendekia Mulia.
- Mulyadi. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 6. Yogyakarta: CV Pustaka Cendekia Utama.

- Nurdianto. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus pada CV Thamrin Square Semarang). *Jurnal Cakrawala Informasi*, 1(1), 20-30. <https://itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jci>
- Nurnaningsih, A. (2019). *Pengendalian Internal: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Poernomo, Hadi. (2019). Pengaruh Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Sidoarjo. *J-MACC: Journal of Management and Accounting* 2.(1), 1-10.
- Romney, J. B., & Steinbart, S. (2019). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Sari, V. M. T., Isharijadi, I., & Yusdita, E. E. (2020). Evaluasi sistem informasi akuntansi pengupahan produksi dalam upaya efektivitas pengendalian internal PT.TM. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 10–19. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2091>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Trijayanti, D., & Pramesti, W. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada CV ABC di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Sains*, 3(2), 271-282.
- Ustadi, N., Sardiyo, S., Andrialdo, A., & Rani, V. D. (2022). Analisis Sistem Dan Prosedur Penggajian Serta Pengupahan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern PT Maju Jang Jaya Lubuklinggau. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 742–746. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1552>





# Jurnal Ekonomika Dan Bisnis

CV. INFORMATION TECHNOLOGY TRAINING CENTER INDONESIA

Jl. Veteran dalam no. 24d, Padang, Provinsi Sumatera Barat  
E-mail : jurnal.ittc@gmail.com - Phone Number: +62882-7087-5130  
<https://jurnal.minartiss.com/index.php/jeps/>

## Letter of Acceptance (LOA) **No:1878/JEBS/LOA/09/2024;**

Dengan ini, Pengelola Jurnal Ekonomika Dan Bisnis - JEBS | E-ISSN : 2807-8438 Terakreditasi **Sinta 5** (Online) memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas:

Penulis : Dewi Astuti, Sulaiman Helmi, Dewi Sartika, Emilia Gustini  
Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang  
Url Publish : <https://jurnal.minartiss.com/index.php/jeps//article/view/2151>

Telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal Ekonomika Dan Bisnis dan dapat kami **terima** sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal pada Vol. 4 No. 5 (2024): September - Oktober dalam versi elektronik.

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain. Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Padang, 26 September 2024  
Hormat Kami



( Mohammad Abdilla )  
Chief Editor Jurnal Ekonomika Dan Bisnis

Jurnal Ekonomika Dan Bisnis telah di INDEX oleh :

